

**PENGARUH PRODUK DAN AKAD TERHADAP MINAT MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH STAIN MANDAILING NATAL DALAM  
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**MUTIAH HASIBUAN**

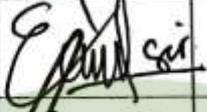
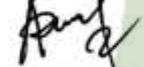
**NIM:19150012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
NEGERI MANDAILING NATAL  
T.A 2023**

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Produk dan Akad Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Mandailing Natal Dalam Menabung di Bank Syariah" a.n Mutiah Hasibuan, NIM. 19150012, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 27 September 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Siti Kholijah, M.E NIP.199001282019032017	Ketua/ Penguji I		16/10/2023
2.	Erpiana Siregar, M.E NIP.198907072019032017	Sekretaris/ Penguji II		16/10/2023
3.	Tentiyo Suharto, M.H NIP.198605122019081001	Penguji III		16/10-2023
4.	Azizatur Rahmah, M.E NIP.199106082019032018	Penguji IV		16/10-2023

Mandailing Natal, oktober 2023

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulla Harahap, M. Ag  
NIP. 197203132003121002

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Mutiah Hasibuan, NIM: 19150012 dengan judul **"Pengaruh Produk dan Akad Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

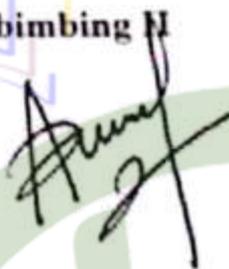
Panyabungan, Agustus 2023

Pembimbing I



Satria Darma, M.E  
NIP. 198710202019031009

Pembimbing II



Azizatur Rahmah, M.E  
NIP. 199106082019032018

STAIN MADINA

## SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiah Hasibuan

NIM : 19150012

Program Studi : Perbankan Syariah

Tempat/ Tgl Lahir : Kayujati, 19 Oktober 2000

Alamat : Kayujati, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Produk dan Akad Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah”** adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, 31 Agustus 2023  
Hormat saya,



**Mutiah Hasibuan**  
**NIM. 19150012**

## ABSTRAK

### **Mutiah Hasibuan ( NIM : 19150012). Pengaruh Produk Dan Akad Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal Dalam Menabung Di Bank Syariah).**

Penelitian ini di latar belakang oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah STAIN Mandailing Natal. Tujuannya untuk mengetahui adakah pengaruh produk dan akad terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu produk dan akad, sedangkan variabel dependennya adalah minat mahasiswa.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket langsung ke mahasiswa jurusan perbankan syariah sebanyak 66 responden. Metode statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis yaitu uji parsial ( uji t ) , uji simultan ( uji f ) dan uji determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian analisis data menggunakan uji T terlihat bahwa t hitung koefisien produk adalah 2.418. Sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 64$  didapat t tabel adalah 1.998. Variabel produk (X1) memiliki p-value  $0,018 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan t hitung  $> t$  tabel ( $2.418 > 1.998$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel produk berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung secara parsial. Variabel akad (X2) terlihat bahwa t hitung koefisien akad adalah 2.705. Sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 64$  didapat t tabel adalah 1.998. Variabel produk memiliki p-value  $0,09 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan t hitung  $> t$  tabel ( $2.705 > 1.998$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel produk berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung secara parsial. Hasil yang didapat dalam uji F produk (X1) dan akad (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

**Kata kunci : Produk, Akad, Minat Menabung.**

## ABSTRACT

**Mutiah Hasibuan ( NIM : 19150012). The Effect of Products and Contracts on the Interests of Islamic Banking Students STAIN Mandailing Natal in Saving at Islamic Banks).**

This research was motivated by students majoring in Islamic banking at STAIN Mandailing Natal. The aim is to find out whether there is an effect of products and contracts on students' interest in saving at Islamic banks. This study uses independent variables, namely products and contracts, while the dependent variable is student interest.

This research method uses a quantitative description method. The sample was taken by simple random sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly to students majoring in Islamic banking as many as 66 respondents. Statistical methods in this study used multiple linear regression analysis, with hypothesis testing, namely partial test (t test), simultaneous test (f test) and determination test (R<sup>2</sup>) with the help of SPSS version 25.

The results of data analysis using the T test showed that t calculate the coefficient of product is 2.418. While the t table can be calculated on the t-test table, with  $\alpha = 0.05$  and  $df = 64$ , the t table is 1,998. The product variable (X1) has a p-value of  $0.018 < 0.05$ , which means it is significant, while t count  $>$  t table ( $2,418 > 1,998$ ). It can be concluded that the product variable has a significant effect on the interest in saving partially. The contract variable (X2) shows that the t-count of the contract coefficient is 2,705. While the t table can be calculated on the t-test table, with  $\alpha = 0.05$  and  $df = 64$ , the t table is 1,998. The product variable has a p-value of  $0.009 < 0.05$ , which means it is significant, while t count  $>$  t table ( $2,705 > 1,998$ ). It can be concluded that the product variable has a significant effect on the interest in saving partially. The results obtained in the product F test (X1) and contract (X2) jointly affect the intention to save in Islamic banks.

**Keywords: Product, Contract, Interest In Saving.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Saw yang tak lupa kita harapkan syafaatnya diyaumul akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH PRODUK DAN AKAD TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH STAIN MANDAILING NATAL DALAM MENABUNG DI BANK SYARIAH ”**. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak sekali hambatan begitu juga dengan rintangan yang disebabkan oleh minimnya ilmu pengetahuan dan juga faktor lainnya. Akan tetapi berkat taufik dan hidayahnya serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga meski dalam bentuk yang sangat sederhana sekali. Untuk itu penulis mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Bapak Arwin, M.A, Selaku Ketua Prodi perbankan syariah dan Ibu Siti Kholijah, M.E selaku sekteraris prodi perbankan syariah di SekolahTinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Satria Darma, M.E, selaku pembimbing I, dan Ibu Azizatur Rahmah, M.E, selaku pembimbing II, yang telah memberi banyak arahan beserta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen serta aktivitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Rekan-rekan mahasiswa khususnya jurusan Perbankan Syariah yang tidak tertuliskan satu persatu.
5. Teristimewa kepada ayah (Rusli Hariyanto) dan ibu (Nelmi Rangkuti) dan kedua abang tercinta (Asrul Aziz Hasibuan & Muhammad Alwi

Hasibuan) yang selalu mendoakan, member motivasi serta pengorbanan baik dari segi moril dan materi kepada penulis sehingga penulis sampai dititik ini dan dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir perkuliahan dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana.

6. Terimakasih kepada sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang saya temui dibangku perkuliahan yang telah kebersamai serta memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga sekarang yang banyak sekali membantu dan ~~memberikan~~ motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu atas dukungan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan serta pembahasan didalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan dan menyempurnakan penulisan skripsi kedepannya, penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Panyabungan, Oktober 2023

Penulis



**MUTIAH HASIBUAN**

NIM: 19-15-00-12

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahu n 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
ى...ى	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
و...و	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

**Contoh:**

قَالَ	:	Qāla
رَمَى	:	Ramā
قِيلَ	:	Qīla
يَقُولُ	:	Yaqūlu

d. *Ta' Ma bu>taḥ*

*Translitarasi* untuk *Ta' Ma bu>taḥ* ada dua, yaitu: *tamarbu>taḥ* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tamarbu>taḥ* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>taḥ* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>taḥ* ditransliterasinya dengan *ha(h)*.

**Contoh:**

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	=raudah al-atfāl =raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=al-madīnahal-munawwarah =al-madīnatul munawwarah

e. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

**Contoh:**

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifa). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

**Contoh:**

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
القَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

**Contoh:**

تَأْخُذُ	ta'khuẓu	النَّوْءُ	an-nau'u
تَأْخِشِي	syai'un	إِنَّ	inna

- h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia  
 Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditranslasi secara utuh.

**Contoh: Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin**

- i. Lafz al-jalalah  
 Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudlak ilahi (frasa nominal), translate terasi tanpa huruf hamzah contoh dinullah dan billahi.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al) awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

**Contoh: Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi.**

## MOTTO

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(Q.S.Ar-Ra'd ayat 11)



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Defenisi Operasional Variabel.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bank Syariah.....	10
1) Pengertian Bank Syariah .....	10
2) Prinsip Dasar Bank Syariah .....	13
3) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.....	14
B. Minat.....	17
1) Pengertian Minat .....	17
2) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	17
C. Produk Bank Syariah .....	18

D. Akad Bank Syariah .....	23
E. Hasil Penelitian Relevan .....	31
F. Kerangka Berfikir .....	33
G. Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Dan Objek Penelitian .....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Populasi Dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal .....	43
1. Jurusan Perbankan Syariah.....	45
2. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal .....	45
B. Gambaran Umum Responden .....	46
C. Analisis Data .....	49
1. Uji Instrumen Data .....	49
a. Uji Validitas .....	49
b. Uji Reabilitas .....	50
2. Uji Asumsi Klasik .....	50
a. Uji Normalitas .....	50
b. Uji Multikolinearitas .....	51
c. Uji Heteroskedastisitas .....	52
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4. Pengujian Hipotesis.....	54
a. Uji Parsial (Uji t) .....	54
b. Uji Simultan (Uji f).....	55
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56

5. Analisa Deskripsi ..... 58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 60

B. Saran..... 61

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	52
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	53

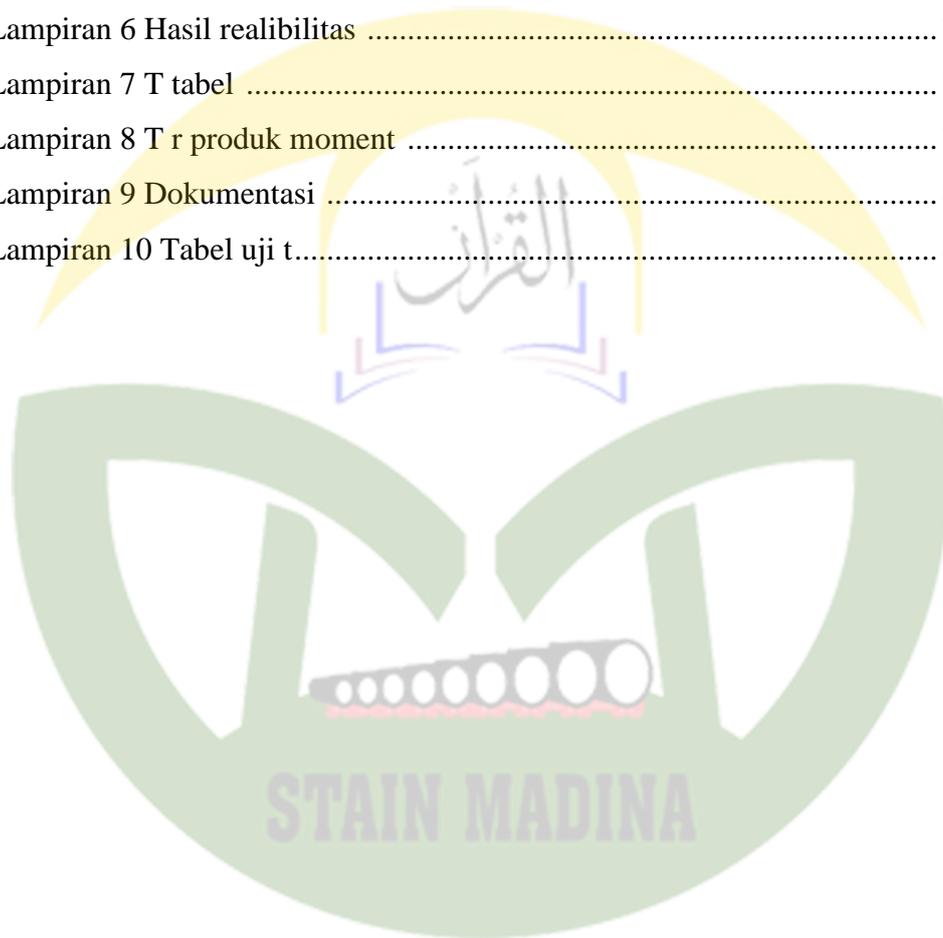


## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Madina .....	4
Tabel 1. 2 Data Mahasiswa Perbankan Syariah Yang Menggunakan bank Syariah dan Konvensional .....	5
Tabel 1. 3 Defenisi Operasional variable .....	8
Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Syariah Bank Konvensional.....	12
Tabel 3. 1 Skala Likert .....	39
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	46
Tabel 4. 2 Deskripsi Jawaban Responden .....	46
Tabel 4. 3 Uji Validitas .....	49
Tabel 4. 4 asil Uji Instrumen Reliabilitas .....	50
Tabel 4. 54 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4. 65 Hasil Uji Multikolonearitas .....	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Persial .....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan.....	56
Tabel 4. 10 Hasil koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Lembar Angket.....	65
Lampiran 2 Hasil jawaban responden terhadap produk(X1) .....	68
Lampiran 3 Hasil jawaban responden terhadap akad (X2) .....	70
Lampiran 4 Hasil jawaban responden terhadap minat menabung (Y).....	72
Lampiran 5 Hasil uji validitas .....	74
Lampiran 6 Hasil realibilitas .....	77
Lampiran 7 T tabel .....	78
Lampiran 8 T r produk moment .....	79
Lampiran 9 Dokumentasi .....	80
Lampiran 10 Tabel uji t.....	82



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dalam perekonomian di Indonesia ikut ambil bagian dalam mendukung jalannya roda perekonomian, menurut (UU RI Nomor 21 Tahun 2008) tentang perbankan syariah yang menyatakan bahwa “ Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Bank syariah sendiri merupakan lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang kekurangan maupun membutuhkan dana dalam yang dalam operasionalnya berbasis prinsip syariah. Bank mengumpulkan dana yang dimiliki oleh masyarakat dengan melakukan berbagai cara agar mendapat kepercayaan dari berbagai elemen masyarakat.

Maksud didirikannya perbankan syariah itu sendiri untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi perbankan syariah itu sendiri. Seperti yang dijelaskan dalam( Q.S. Al Baqarah/2:275) yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا  
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى  
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ

هُم فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “orang-orang yang memakan uang riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.keadaan mereka yang demikian itu disebabkan karena mereka berkata (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari tuhan nya, lalu terus

*berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu sebelum datangnya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi (mengambil riba), maka mereka itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.*

Untuk menumbuhkan minat dan kepercayaan nasabah kepada bank syariah maka perlu adanya sosialisasi tentang pengetahuan perbankan syariah itu sendiri, baik mengenai pengertian, produk-produk, prinsip serta akad yang digunakan pihak dari bank syariah tersebut. Di kota panyabungan kabupaten mandailing natal, ada beberapa bank syariah diantaranya Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat KCP Panyabungan dan Bank Sumut Syariah, ini menunjukkan bahwa persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat.

Dengan adanya perkembangan bank syariah ini diharapkan mampu menarik elemen masyarakat salah satunya kalangan mudah termasuklah salah satunya mahasiswa. Dengan adanya ketertarikan mahasiswa akan perbankan syariah dilanjutkan dengan mempelajari perbankan syariah lebih baik dari segi produk, akad serta kegiatan usaha perbankan syariah itu sendiri. Saat ini lembaga pendidikan yang mendukung jelas perkembangan perbankan syariah di Indonesia, hal ini bisa dilihat dari lembaga pendidikan yang membuka prodi perbankan syariah salah satunya yaitu prodi perbankan syariah di mandailing natal.

Minat mahasiswa untuk menabung juga merupakan bagian dari motivasi seseorang untuk menabung. Bagian inti atau salah satu unsur yang sangat penting dalam perilaku nasabah untuk menilai atau memperoleh dan menggunakan barang dan jasa ekonomi disebut juga dengan menabung (Nisak, 2012). Minat juga digambarkan sebagai tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan untuk melakukan sesuatu. Minat menabung sering dianggap sebagai minat beli.

Adapun maksud didirikannya perbankan syariah yaitu untuk mengembangkan dan sekaligus mempromosikan penerapan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan transaksi perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah juga bank yang secara operasionalnya sangatlah berbeda dengan bank konvensional. Sebagai salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak

menerima atau membebani bunga kepada nasabahnya, akan tetapi menerima dan membebani nisbah bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad yang telah diperjanjikan. Adapun konsep dasar bank syariah yang didasari oleh alquran dan hadist, serta semua produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah tidak boleh bertentangan dengan isi alquran dan hadist. Bank syariah juga sebagai lembaga perantara keuangan (*intermediary*) antara pihak investor yang telah menginvestasikan dananya kepada pihak bank kemudian bank syariah tersebut menyalurkan dana kepada pihak lain atau nasabah yang membutuhkan dana tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perbankan syariah yaitu pemahaman produk dan akad yang telah digunakan oleh perbankan syariah tersebut. Pemahaman didefinisikan sebagai proses berfikir dan belajar untuk mengartikan dan menangkap makna mengenai suatu hal yang dilihat dari berbagai aspek (Mushlihin, 2018).

Pemahaman tentang produk dan akad dalam perbankan syariah adalah kondisi dimana seseorang (mahasiswa) mengerti secara menyeluruh mengenai jenis-jenis produk yang telah ditawarkan oleh pihak perbankan syariah salah satunya tabungan dan akad yang ada didalamnya. Pemahaman ini akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti dari informasi yang telah diterima sehingga akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal, yang kemudian akan diikuti dengan keinginan untuk mempelajari dan melakukan secara timbal balik dengan objek-objek yang ada.

Sebagaimana kita ketahui mahasiswa perbankan syariah merupakan mahasiswa yang pelajarannya terfokus pada pengharaman riba, perbedaan perbankan syariah dan perbankan konvensional, dasar-dasar perbankan syariah, cara bermuamalat yang sesuai dengan prinsip islam, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019-2022 seharusnya mahasiswanya lebih memilih untuk menabung di perbankan syariah dibandingkan di bank konvensional. Tetapi, dalam praktek hanya beberapa mahasiswa perbankan syariah yang sudah menabung di perbankan syariah ( Nella Diana Putri, 2017).

Salah satu responden Tina Marlinda mahasiswa semester 8 jurusan perbankan syariah mengatakan bahwa dia sudah mengetahui tentang perbankan syariah, namun belum tertarik untuk menabung di bank syariah dikarenakan sudah terbiasa menabung di bank konvensional dan bertransaksinya juga lebih mudah daripada bank syariah.

Berdasarkan observasi di awal kampus STAIN Mandailing Natal, jurusan perbankan syariah angkatan 2019-2022 dengan jumlah 193 mahasiswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk dan akad terhadap minat menabung di bank syariah.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah mahasiswa perbankan syariah**  
**STAIN Mandailing Natal**  
**Angkatan 2019-2022**

No	Tahun	Jumlah mahasiswa
1	2019	49
2	2020	58
3	2021	39
4	2022	47

Sumber : Data STAIN Mandailing Natal

Berdasarkan tabel di atas tahun 2019 jumlah mahasiswa sebanyak 49 orang, tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 58 orang, kemudian di tahun 2021 menurun sebanyak 39, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebanyak 47 orang. Jadi jumlah mahasiswa perbankan syariah sebanyak 193 mahasiswa.

Kemudian berdasarkan data dari lapngan bahwa mahasiswa yang menggunakan bank syariah dan menggunakan bank konvensional dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 2**  
**Data mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan**  
**Bank syariah dan bank konvensional**

<b>Angkatan</b>	<b>Bank syariah</b>	<b>Bank konvensional</b>
2019	8 orang pengguna	23 orang pengguna
2020	11 orang pengguna	25 orang pengguna
2021	10 orang pengguna	14 orang pengguna
2022	9 orang pengguna	15 orang pengguna

Sumber : Pra-riset awal di mahasiswa STAIN perbankan syariah Panyabungan

Dari hasil di atas masih banyak mahasiswa yang menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Hal ini menunjukkan minat mahasiswa jurusan perbankan syariah lebih tertarik untuk menabung di bank konvensional. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi acuan penulis untuk membuat skripsi yang berjudul tentang “ **Pengaruh Produk Dan Akad Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal Menabung Di Bank Syariah**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian ada beberapa permasalahan yang harus diidentifikasi tentang minat mahasiswa (nasabah) terhadap bank syariah yaitu:

1. Kurangnya minat mahasiswa untuk membuka rekening di bank syariah.
2. Masih ada juga mahasiswa yang berfikir bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional.
3. Masih banyak juga mahasiswa program studi perbankan syariah masih membuka rekening di bank syariah.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini. Namun keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalahnya agar terarah dan tidak meluas dari topik atau pembahasan. Maka penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut

1. Peneliti ingin meneliti pengaruh produk dan akad terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing Natal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan , maka dapat dijadikan perumusan masalahnya yaitu:

1. Adakah pengaruh produk terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah?
2. Adakah pengaruh akad terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah?
3. Adakah pengaruh produk dan akad terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah?

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Menganalisis pengaruh produk terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.
2. Menganalisis pengaruh akad terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.
3. Menganalisis pengaruh produk dan akad terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Jika kita temukan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya bagian yang kita dapat atau kita capai, maka hasil dari penelitian ini dapat kita memberikan manfaat besar bagi berbagai pihak maupun manfaat untuk berbagai aspek. Kegunaan dari penelitian ini bagi berbagai aspek yaitu:

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan penulis dan perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan atau pertimbangan dan referensi untuk peneliti selanjutnya pada masalah yang sama.
3. Bagi bank, diharapkan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan masukan tentang pengetahuan, sikap dan keputusan mahasiswa stain madina terhadap perbankan syariah.

## G. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian menurut (sugiyono, metode penelitian, 2015) adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari kegiatan atau objek yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Defenisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam pengumpulan data. Maka penelitian ini, defenisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas ( Independen X )

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Produk

Produk adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh pihak bank dalam bentuk penyelenggaraan produk, layanan dan jasa untuk kepentingan nasabah.

#### b. Akad

Akad adalah jenis perjanjian atau kesepakatan yang melandasi suatu transaksi yang berbasis syariah.

### 2. Variabel Terikat ( Dependen Y )

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah (Y) minat mahasiswa.

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan, maka peneliti memberikan pengertian kata yang terdapat dalam rangkaian judul skripsi ini sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

### **Defenisi Operasional variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan Item</b>	<b>Skala</b>
Minat Menabung (Y)	Minat menabung adalah suatu keinginan atau kemauan	1.Dorongan dari dalam individu 2.Faktor emosional	1. Saya berminat menabung di bank syariah karena mendapat informasi dari teman dan lingkungan sekitar.	Likerd

	dari diri seseorang untuk menyimpakan dananya untuk kebutuhan dimasa yang akan datang.	3.Motif Sosial (Crow dalam rouf, 2011)	2. Saya berminat menabung di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah. 3. Saya menabung di bank syariah karena keinginan sendiri karena terhindar dari riba dan mendapatkan bagi hasil.	
Produk (X1)	Produk adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh pihak bank dalam bentuk penyelenggaraan produk, layanan dan jasa untuke kepentingan nasabah. (Kasmir, 2010).	1. manfaat produk 2. kualitas produk 3.macam produk 4. keuntungan produk 5. kelebihan produk (Tjiptono, 2014).	1. Saya mengetahui manfaat-manfaat produk dan jasa bank syariah. 2. produk bank syariah sangat bermanfaat bagi nasabah. 3. produk bank syariah berbeda dengan produk bank konvensional. 4. produk bank syariah dapat menambah kualitas produk. 5. produk bank syariah tidak kalah saing dengan produk lain.	Likerd
Akad (X2)	Akad adalah jenis perjanjian atau kesepakatan yang melandasi suatu transaksi yang berbasis syariah. (Yupitri, 2012).	1. macam akad 2.manfaat akad 3. kualitas akad 4. keuntungan bersifat simpanan.  (Kasmir, 2017)	1. Transaksi di bank syariah menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah. 2. Dalam melakukan transaksi di bank syariah tidak menerapkan sistem bunga (riba) melainkan sistem bagi hasil. 3. Dalam akad bank syariah nasabah sepenuhnya mempercayakan untuk dikelola di bank syariah. 4. Dalam akad di bank syariah dana yang disimpan bisa dijadikan sebagai investasi karena memperoleh	Likerd

			keuntungan yang bersifat simpanan.	
--	--	--	---------------------------------------	--

Sumber : Data diolah 2023

